



**PASTORAL ORANG MUDA PAROKI ST. EDUARDUS  
NANGAPANDA DI ERA DIGITAL DALAM TERANG  
DOKUMEN GEREJA *CHRISTUS VIVIT***

**TESIS**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi  
Program Studi Pascasarjana  
Teologi Kontekstual**

**Oleh**

**FRANSISKUS PA NGITA**

**NIM : 211016**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO  
2023**

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi  
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

**Pada Tanggal  
Rabu, 10 Mei 2023**

**Mengesahkan  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero**

  
**Direktur Pascasarjana**  
**Dr. Puplius Meinrad Buru**

**DEWAN PENGUJI**

- |                |   |
|----------------|---|
| 1. Moderator   | : Adrianus Y. Mai, S. Fil., B. Theol., B. Min |
| 2. Penguji I   | : Maximus Manu, Drs., M.A                     |
| 3. Penguji II  | : Amandus B. S. Klau, S. Fil., M.Th., M.I.K.  |
| 4. Penguji III | : Dr. Bernardus Boli Ujan                     |



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : Fransiskus Pa Ngita**

**NIM : 211016**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis berjudul **PASTORAL ORANG MUDA PAROKI ST. EDUARDUS NANGAPANDA DI ERA DIGITAL DALAM TERANG DOKUMEN GEREJA *CHRISTUS VIVIT*** ini BENAR-BENAR merupakan hasil karya sendiri yang ditulis sebagai salah satu tuntutan akademis pada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero. Pendekatan studi kepustakaan dengan merujuk pada pelbagai referensi telah disebutkan dalam kutipan dan dicantumkan pada catatan kaki serta daftar pustaka.

Jika di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya atas Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan Tesis dan gelar yang saya peroleh dari Tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 10 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Fransiskus Pa Ngita

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertandatangan di bawah ini :

**Nama : Fransiskus Pa Ngita**

**NIM : 211016**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (NonExclusive Royalty – Free Right)** atas tesis yang berjudul :

**Pastoral Orang Muda Paroki St. Eduardus Nangapanda di Era Digital dalam Terang Dokumen Gereja *Christus Vivit*** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalty Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 10 Mei 2023

Yang menyatakan



Fransiskus Pa Ngita

## ABSTRAKSI

Fransiskus Pa Ngita, 211016. **“PASTORAL ORANG MUDA PAROKI ST. EDUARDUS NANGAPANDA DI ERA DIGITAL DALAM TERANG DOKUMEN GEREJA *CHRISTUS VIVIT*”**. Tesis. Program Studi Pascasarjana (S2) Teologi dengan Pendekatan Kontekstual, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendalami realitas OMK (orang muda Katolik) paroki St. Eduardus Nangapanda dalam konteks era digital. (2) memahami inti pemikiran dokumen *Christus Vivit* tentang kaum muda terutama dalam kaitan dengan realitas era digital. (3) menjelaskan fenomena OMK (orang muda katolik) paroki St. Eduardus Nangapanda di era digital dalam terang dokumen *Christus Vivit*. (4) menemukan implikasinya bagi karya pastoral kaum muda di era digital dalam konteks Paroki St. Eduardus Nangapanda.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu studi kepustakaan dan penelitian lapangan. Dalam studi kepustakaan, penulis mendalami dokumen *Christus Vivit* yang dikeluarkan oleh Paus Fransiskus dan literatur serta hasil penelitian sebelumnya yang mengulas seputar tema dokumen *Christus Vivit*, kaum muda dan era digital. Dalam penelitian lapangan, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara melakukan observasi atau pengamatan langsung mengenai aktivitas dan kegiatan beserta situasi riil kehidupan yang terjadi pada subjek penelitian yaitu OMK St. Eduardus Nangapanda. Selain melalui observasi atau pengamatan, peneliti juga akan melakukan wawancara yang mendalam kepada sejumlah pihak yang dapat dimintai informasi mengenai keberadaan OMK St. Eduardus Nangapanda. Selain itu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan membagikan kuesioner kepada sejumlah responden yang dalam hal ini adalah OMK Paroki St. Eduardus Nangapanda.

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini yaitu kenyataan era digital sudah sangat dirasakan oleh OMK Paroki St. Eduardus Nangapanda dengan indikator utama berupa penggunaan media digital berbasis pada internet. Hal ini memiliki dampak yang bersifat positif dan negatif. Dampak positif yang paling dirasakan dari realitas era digital adalah sarana mengintensifkan dialog dan komunikasi serta menjadi media penunjang mencari informasi. Sementara itu dampak negatif yang paling dominan yaitu ketergantungan pada internet, menurunnya daya kritis, mentalitas instan, terjebak dalam berita bohong, kurangnya relasi sosial dan terjebak dalam kejahatan ruang maya. Dampak negatif dari intrnet juga berimplikasi langsung pada minimnya keterlibatan OMK dalam realitas kehidupan menggereja. Kenyataan era digital semacam ini belum didukung sepenuhnya dengan gaya berpastoral yang diterapkan dalam konteks Paroki St. Eduardus Nangapanda yang belum bersifat sinodal. Dari hasil penelitian ini implikasi yang ditawarkan oleh penulis bagi karya pastoral orang muda Paroki St. Eduardus Nangapanda berupa pengembangan gaya pastoral dalam semangat sinodalitas, pengembangan gaya berpastoral dengan pendekatan gaya digital, mengembangkan pertumbuhan kaum muda secara integralistik.

**Kata Kunci:** *Christus Vivit*, Era Digital, Kaum Muda, Sinodalitas, Nangapanda

## ABSTRACTION

Fransiskus Pa Pa Ngita, 211016. “**PASTORAL YOUTH OF ST. EDUARDUS NANGAPANDA IN THE DIGITAL AGE IN THE LIGHT OF *CHRISTUS VIVIT* CHURCH DOCUMENTS**”. Thesis. Postgraduate Study Program (S2) Theology with a Contextual Approach, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. This study aims to: (1) explore the reality of OMK (youth Catholics) parish of St. Eduardus Nangapanda in the context of the digital era. (2) understand the core thoughts of Christus Vivit's document on young people, especially in relation to the reality of the digital era. (3) explaining the phenomenon of OMK (Catholic youth) parish of St. Eduardus Nangapanda in the digital age in light of the Christus Vivit document. (4) find the implications for youth pastoral work in the digital era in the context of St. Eduardus Nangapanda.

The type of research used is qualitative and quantitative research. The approach used by researchers is library research and field research. In library research, the author explores the Christus Vivit document issued by Pope Francis and the literature and results of previous research that reviews the theme of the Christus Vivit document, youth and the digital era. In field research, the data collection technique used is by making observations or direct observations of activities and activities along with real life situations that occur in research subjects, namely OMK St. Eduardus Nangapanda. Apart from observing or observing, researchers will also conduct in-depth interviews with a number of parties who can be asked for information regarding the whereabouts of OMK St. Eduardus Nangapanda. Apart from that, the data collection technique used by the researcher was by distributing questionnaires to a number of respondents, in this case, the OMK Parish St. Eduardus Nangapanda.

The results achieved in this study are that the reality of the digital era has been deeply felt by OMK Parish St. Eduardus Nangapanda with the main indicator being the use of internet-based digital media. This has both positive and negative impacts. The positive impact that is most felt from the reality of the digital era is a means of intensifying dialogue and communication as well as being a supporting medium for seeking information. Meanwhile, the most dominant negative impacts are dependence on the internet, decreased critical power, instant mentality, being trapped in fake news, lack of social relations and being trapped in cybercrime. The negative impact of the internet also has direct implications for the lack of involvement of OMK in the reality of church life. The reality of this digital era has not been fully supported by the pastoral style applied in the context of St. Eduardus Nangapanda who is not synodal yet. From the results of this study, the implications offered by the author for the pastoral work of the young people of St. Eduardus Nangapanda in the form of developing a pastoral style in the spirit of synodality, developing a pastoral style with a digital style approach, developing integralistic growth of young people.

**Keywords: Christus Vivit, Digital Age, Young People, Synodality, Nangapanda**

## KATA PENGANTAR

*Buluh yang patah terkulai tidak akan diputuskannya, dan sumbu yang pudar nyalanya tidak akan dipadamkannya... (Yes 42:3)*

Kutipan kitab Nabi Yesaya di atas mengingatkan penulis tentang pendekatan yang seharusnya ditempatkan dalam konteks kaum muda masa kini. Realitas kini dengan tampilannya yang memukau oleh perkembangan arus teknologi dan informasi, serentak menghantar kaum muda untuk berada dalam dua arus yang mengalir bersama dalam diri mereka. Ada harapan yang dihadirkan oleh kenyataan zaman. Namun, ada juga sejumlah tantangan yang menanti mereka di tengah arus informasi dan globalisasi. Tidak jarang, mayoritas kaum muda justru lebih terbawa kepada arus yang menantang daripada yang memberikan harapan. Kenyataan semacam ini memanggil Gereja untuk hadir bersama mereka, menyalakan kembali pelita harapan yang nampak redup, menghidupkan kembali api semangat yang hampir padam. Perhatian Gereja sebagai pembawa harapan bagi setiap orang muda ini lalu secara nyata ditampilkan dalam seruan apostolik *Christus Vivit* Paus Fransiskus.

Terinspirasi oleh pesan sang paus dan didorong oleh keprihatinan atas kenyataan kaum muda dalam konteks Paroki St. Eduardus Nangapanda, penulis lalu melakukan penelitian yang mendalam tentang realitas keberadaan kaum muda di sana dan gaya pastoral yang sudah dijalankan. Dari hasil penelitian penulis, dijumpai bahwa kenyataan zaman sekarang terutama realitas era digital juga sudah sungguh menjadi bagian dari hidup mereka. Sebagaimana kenyataan zaman itu sendiri menghadirkan sisi positif dan negatif, demikian halnya dengan kenyataan yang dijumpai dalam diri kaum muda setempat. Dalam situasi orang muda semacam ini, peran wadah OMK yang menjadi satu-satunya ruang bagi pembentukan orang muda Katolik setempat perlu untuk dioptimalkan.

Hal ini tidak lain berkaitan dengan gaya berpastoral yang harus diterapkan dalam konteks kaum muda setempat. model-model pastoral itu adalah lewat pendekatan yang bersifat sinodalitas sebagaimana yang diutarakan oleh Paus Fransiskus. Lewat pendekatan yang sinodal inilah, kaum muda dirangkul tetapi tidak harus teralienasi dengan konteks mereka. Melalui pendekatan ini pula, kaum

muda setempat diberdayakan entah itu dari sisi rohani maupun jasmani. Namun, peran semacam ini pertama-tama harus tampil pertama-tama dari dalam diri kaum muda sendiri.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah dijumpai oleh penulis ini adalah sebuah sumbangan bagi perkembangan orang muda setempat. Namun dalam proses penelitian dan penemuan tesis-tesis dasar ini, sudah ada banyak pihak yang telah membantu dan memberikan perhatian kepada penulis. Untuk itu, pada tempat pertama penulis menyampaikan syukur yang berlimpah ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas penyertaan-Nyalah, penulis dapat merampungkan penelitian dan penulisan tesis ini. Penulis juga patut menyampaikan limpah terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing pertama Maximus Manu, Drs. M.A, yang telah dengan sabar dan setia membimbing penulis, serta dengan tekun memberikan koreksi dan masukan demi menyempurnakan ide-ide dan hasil temuan penulis. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Amandus Klau, S. Fil, M.I.K selaku dosen pembimbing kedua yang juga dengan setia membimbing, mengoreksi dan memberikan sejumlah masukan dan ide demi penyempurnaan penulisan tesis ini. Penulis juga mengucapkan limpah terima kasih kepada Dr. Bernard Boli Ujan yang telah membaca hasil karya penulis dan berkenan menjadi penguji.

Penulis juga patut menyampaikan limpah terima kasih kepada Fr. Patrisius Haryono, SVD yang dalam kesibukan mengerjakan tesis telah bersedia membantu penulis dalam perampungan hasil penelitian dan penulisan tesis ini. Limpah terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero sebagai ibu yang telah mengasuh penulis dalam masa formasi sebagai calon imam-biarawan Serikat Sabda Allah. Penulis juga menghaturkan limpah terima kasih kepada kedua orang tua dan semua keluarga besar yang telah mendukung penulis sehingga dapat merampungkan penulisan tesis ini. Akhirnya penulis juga menghaturkan limpah terima kasih yang mendalam kepada semua pihak, terutama Fr. Siprianus Taus, SVD, Fr. Wilfridus Tali Talan, SVD, Fr. Sefni Beta, SVD dan Fr. Fian Jampong, SVD yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini demi mendapat gelar Magister Teologi pada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Penulis



juga menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini ada juga banyak kekurangan di dalamnya. Untuk itu, setiap masukan dan koreksi yang akan diberikan akan diterima oleh penulis demi penyempurnaan ide dan penemuan dalam tesis ini.

Ledalero, 10 Mei 2023

Fransiskus Pa Ngita

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>  | <b>i</b>   |
| <b>HALAMAN PENEGASAN .....</b>                                    | <b>ii</b>  |
| <b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>                              | <b>iii</b> |
| <b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS</b>                     |            |
| <b>UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>                            | <b>iv</b>  |
| <b>ABSTRAKSI .....</b>  | <b>v</b>   |
| <b>ABSTACTION.....</b>  | <b>vii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>  | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>   | <b>xii</b> |
| <br>  |            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                    | <b>1</b>   |
| 1.1 LATAR BELAKANG.....   | 1          |
| 1.2 RUMUSAN MASALAH .....   | 7          |
| 1.3 TUJUAN PENULISAN .....  | 7          |
| 1.4 MANFAAT PENULISAN .....                                       | 8          |
| 1.5 HIPOTESIS .....   | 9          |
| 1.6 METODE PENELITIAN .....                                       | 9          |
| 1.7 SISTEMATIKA PENULISAN .....                                   | 10         |
| <br>  |            |
| <b>BAB II KONSEP ORANG MUDA KATOLIK (OMK) DAN REALITAS</b>        |            |
| <b>ERA DIGITAL .....</b>  | <b>12</b>  |
| 2.1 ORANG MUDA KATOLIK (OMK).....                                 | 12         |
| 2.1.1 Konsep Umum Orang Muda.....                                 | 12         |
| 2.1.2 Kategori-kategori Umum Kaum Muda .....                      | 17         |
| 2.1.3 Karakteristik Umum Kaum Muda.....                           | 19         |
| 2.1.3.1 Karakteristik Fisik .....                                 | 19         |
| 2.1.3.2 Karakteristik Psikis .....                                | 20         |
| 2.1.4 Potensi Kaum Muda.....                                      | 22         |
| 2.1.5 Kaum Muda dalam Bingkai Pandangan Gereja Katolik .....      | 24         |
| 2.1.6 Gambaran Umum Orang Muda Katolik Indonesia Dewasa Ini ..... | 28         |
| 2.1.6.1 Realitas Sosiologis OMK .....                             | 28         |
| 2.1.6.2 Realitas Pastoral/Eklesiologis OMK .....                  | 29         |

|  |           |
|--|-----------|
| 2.1.6.3 Realitas OMK sebagai Orang Muda .....  | 30        |
| 2.2 MEMAHAMI REALITAS ERA DIGITAL .....  | 34        |
| 2.2.1 Pengertian Era Digital .....   | 34        |
| 2.2.2 Sejarah Peradaban Era Digital .....  | 36        |
| 2.2.3 Ciri Umum Era Digital .....  | 40        |
| 2.2.4 Peluang Era Digital bagi Peradaban Manusia .....   | 46        |
| 2.2.5 Sejumlah Tantangan di Balik Era Digital.....   | 51        |
| <br>   |           |
| <b>BAB III GAMBARAN UMUM DOKUMEN <i>CHRISTUS VIVIT</i> DAN<br/>PANDANGANNYA TENTANG PASTORAL KAUM MUDA....</b>                   | <b>57</b> |
| 3.1 GAMBARAN UMUM DOKUMEN <i>CHRISTUS VIVIT</i> .....  | 57        |
| 3.1.1 Latar Belakang Munculnya Seruan Apostolik <i>Christus Vivit</i> .....  | 57        |
| 3.1.2 Sasaran dan Tujuan Seruan Apostolik <i>Christus Vivit</i> .....  | 60        |
| 3.1.3 Ringkasan Seruan Apostolik <i>Christus Vivit</i> .....   | 63        |
| 3.2 <i>CHRISTUS VIVIT</i> DAN PASTORAL ERA DIGITAL .....   | 67        |
| 3.2.1 Konsep Umum Pastoral Era Digital .....   | 67        |
| 3.2.2 Pandangan Umum Realitas Era Digital Menurut <i>Christus Vivit</i> .....  | 71        |
| 3.2.3 Pastoral Era Digital dalam Terang Seruan Apostolik <i>Christus Vivit</i> .....   | 73        |
| 3.2.3.1 Penyusunan Reksa Pastoral .....  | 74        |
| 3.2.3.2 Gaya Berpastoral Kaum Muda.....  | 75        |
| 3.2.3.3 Tujuan Pastoral Kaum Muda .....  | 80        |
| 3.2.3.4 <i>Locus</i> Pastoral Kaum Muda .....  | 84        |
| <br>   |           |
| <b>BAB IV PASTORAL ORANG MUDA PAROKI<br/>ST. EDUARDUS NANGAPANDA DALAM TERANG<br/>DOKUMEN GEREJA <i>CHRISTUS VIVIT</i> .....</b> | <b>88</b> |
| 4.1 GAMBARAN UMUM PAROKI ST. EDUARDUS NANGAPANDA . ....  | 88        |
| 4.1.1 Sejarah Paroki St. Eduardus Nangapanda .....   | 88        |
| 4.1.2 Keadaan Geografis .....  | 90        |
| 4.1.3 Keadaan Demografis .....   | 91        |
| 4.1.4 Situasi Sosial Religius .....  | 93        |
| 4.1.5 Keadaan Sosial Edukatif (Pendidikan).....  | 94        |
| 4.1.6 Keadaan Sosial Ekonomi.....  | 95        |
| 4.1.7 Keadaan Sosial Kemasyarakatan .....  | 97        |

|  |     |
|--|-----|
| 4.1.8 Situasi Sosial Budaya .....  | 97  |
| 4.2 KEADAAN ORANG MUDA KATOLIK (OMK) PAROKI<br>ST. EDUARDUS NANGAPANDA .....   | 99  |
| 4.2.1 Struktur Organisasi OMK Paroki St. Eduardus Nangapanda .....   | 99  |
| 4.2.2 Jumlah dan Keaktifan OMK Paroki St. Eduardus Nangapanda .....  | 100 |
| 4.2.3 Pastoral Orang Muda Katolik Paroki St. Eduardus Nangapanda .....   | 102 |
| 4.3 TEMUAN DAN PEMBAHASAN REALITAS ORANG MUDA KATOLIK<br>(OMK) PAROKI ST. EDUARDUS NANGAPANDA ERA DIGITAL<br>DALAM TERANG SERUAN APOSTOLIK <i>CHRISTUS VIVIT</i> ..... | 104 |
| 4.3.1 Data Responden .....   | 104 |
| 4.3.1.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia .....  | 105 |
| 4.3.1.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....   | 106 |
| 4.3.1.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....  | 107 |
| 4.3.2 Realitas Era Digital OMK Paroki St. Eduardus Nangapanda dan<br>Keterlibatan Mereka dalam Kehidupan Menggereja .....  | 108 |
| 4.3.2.1 Kenyataa Era Digital OMK Paroki St. Eduardus Nangapanda .....  | 108 |
| 4.3.2.2 Efek Dampak Positif dan Negatif Era Digital bagi OMK Nangapanda.   | 110 |
| 4.3.2.2.1 Realitas Dampak Positif dari Era Digital .....   | 110 |
| 4.3.2.2.2 Realitas Dampak Negatif dari Era Digital .....   | 116 |
| 4.3.2.3 Keterlibatan Orang Muda Dalam Kehidupan Menggereja .....   | 126 |
| 4.3.2.4 Kesimpulan .....   | 129 |
| 4.3.3 Pastoral Orang Muda Katolik Era Digital .....  | 129 |
| 4.3.3.1 Penyusunan Reksa Pastoral .....  | 129 |
| 4.3.3.2 Gaya Berpastoral Kaum Muda .....   | 131 |
| 4.3.3.2.1 Kepemimpinan yang Merangkul dan Mendengarkan .....   | 131 |
| 4.3.3.2.2 Gaya Berpastoral yang Populer dan Tidak Kaku .....   | 133 |
| 4.3.3.2.3 Pastoral dalam Aksi Nyata .....  | 138 |
| 4.3.3.3 Tujuan Pastoral .....  | 140 |
| 4.3.3.3.1 Penjangkauan .....   | 140 |
| 4.3.3.3.2 Pertumbuhan .....  | 142 |
| 4.3.3.4 <i>Locus</i> Pastoral Kaum Muda .....  | 145 |
| 4.4 Implikasi bagi Karya Pastoral Paroki St. Eduardus Nangapanda .....   | 147 |

|  |            |
|--|------------|
| 4.4.1 Pengembangan Gaya Pastoral dalam Semangat Sinodalitas .....        | 147        |
| 4.4.2 Pengembangan Gaya Berpastoral dengan Pendekatan Gaya Digital ..... | 148        |
| 4.4.3 Mengembangkan Pertumbuhan Kaum Muda Secara Integralistik .....     | 149        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>   | <b>151</b> |
| 5.1 KESIMPULAN.....  | 151        |
| 5.2 LANGKAH TINDAK LANJUT .....  | 153        |
| 5.2.1 Pihak Gereja (agen pastoral) .....                                 | 153        |
| 5.2.2 Para Orangtua, dan Guru .....                                      | 154        |
| 5.2.3 Orang muda Katolik Paroki St. Eduardus Nangapanda .....            | 155        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>157</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>  | <b>163</b> |
| Pertanyaan Kuesioner .....   | 163        |
| Pertanyaan Wawancara .....   | 178        |